

Pemanfaatan ekstrak etanol rimpang temu mangga (*curcuma mangga* val.) dalam menurunkan kadar serum glutamic pyruvic transaminase (SGPT) dan serum glutamic oxaloacetic transaminase (SGOT) darah tikus (*rattus norvegicus* l.) jantan galur sprague-dawley = Utilization of ethanol extract of mango ginger rhizome (*curcuma mangga* val.) in reducing levels of serum glutamic pyruvic transaminase (SGPT) and serum glutamic oxaloacetic transaminase (SGOT) blood of male sprague-dawley rats (*rattus norvegicus* l.)

Apri Kumala Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431454&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan pemberian ekstrak etanol rimpang temu mangga (*Curcuma mangga* Val.) terhadap penurunan kadar SGPT dan SGOT darah tikus jantan (*Rattus norvegicus* L.) Galur Sprague-Dawley yang diinduksi CCl₄. Sebanyak 30 ekor tikus dibagi ke dalam 6 kelompok, yaitu: kelompok normal (KK1), kelompok perlakuan yang diinduksi CCl₄ dengan dosis 1 ml/kg BB (KK2) dan kelompok perlakuan yang diberi ekstrak etanol rimpang temu mangga dengan 4 dosis yaitu 10, 20, 40, dan 80 mg/kg BB (KP1, KP2, KP3, dan KP4). Tikus diinduksi dengan karbon tetraklorida (CCl₄) dosis 1 ml/kg BB, kemudian pemberian ekstrak etanol rimpang temu mangga dilakukan sebanyak empat kali dengan kurun waktu 48 jam. Berdasarkan hasil uji LSD ($P < 0,05$) pada pengambilan darah yang terakhir menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara KK1 dengan KP2 dan KP1 dengan KP2, selain itu adanya perbedaan antar KK1 dengan KK2, KP1, KP3 dan KP4. Persentase penurunan rerata kadar SGPT dan SGOT dibandingkan dengan KK2 yaitu pada KP1 sebesar 51,20% dan 44,67%; pada KP2 sebesar 51,70% dan 44,95%; pada KP3 mengalami penurunan sebesar 50,17% dan 44,09%; dan pada KP4 mengalami penurunan sebesar 48,44% dan 43,40%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 20 mg/kg BB tikus dapat menurunkan rerata kadar SGPT (66,62 U/l) dan SGOT (162,44 U/l) yang paling optimum hingga mendekati dosis pada kontrol normal.

.....

The present study was conducted to assess the effects of ethanol extract rhizome mango ginger (*Curcuma mangga* Val.) in reducing levels of SGPT and SGOT of CCl₄-induced in male Sprague-Dawley rats (*Rattus norvegicus* L.). Thirty male rats were divided into six groups, consisting of normal control group (KK1), treatment control group (KK2) CCl₄- induced, and treatment group in different doses, 10; 20; 40 dan 80 mg/kg bw (KP1, KP2, KP3 and KP4) respectively. Ethanol extract of rhizome mango ginger was given orally and administered for four times in 48 hours. The results of LSD test ($P < 0.05$) in the last blood sampling indicates that there is no difference between KK1 with KP2 and KP1 with KP2, but difference between KK1 with KK2, KP1, KP3 and KP4. Percentage reduction in mean levels of SGPT and SGOT compared with KK2 is in KP1 by 51.20% and 44.67%; on KP2 51.70% and 44.95%; the KP3 50.17% and 44.09%; and the KP4 48.44% and 43.40%. The results demonstrated that dose of 20 mg/kg bw can decrease the rate of SGPT (66,62 U/l) and SGOT (162,44 U/l) near to normal level in normal control group.